

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD ISLAM DAARUL MUWAHIDIN SEMARANG

Kairul Marom¹⁾, Suratiningsih²⁾

^{1,2} Guru SD Islam Daarul Muwahidin Semarang

Abstrak

Pandemi Covid-19 menyebabkan sistem pembelajaran di lembaga pendidikan mengalami perubahan. Sistem pembelajaran dialihkan kepada metode online atau dalam jaringan (daring). Perubahan ini menyebabkan siswa dan sekolah harus beradaptasi dengan kondisi baru agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Salah satu langkah yang dilakukan oleh SD Islam Daarul Muwahidin Semarang yaitu dengan membuat website belajar sendiri yang mampu mewadahi siswa agar tetap semangat belajar. Website tersebut terdapat materi pembelajaran yang diunggah oleh guru, project spiritual, sosial, dan literasi yang harus dilakukan oleh siswa dan semua itu butuh peran orang tua untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya peran orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa selama Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di SD Islam Daarul Muwahidin Semarang selama bulan November-Desember 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dengan model Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik selama Pandemi Covid-19 karena orang tua memberikan motivasi berupa meluangkan waktu untuk mendampingi dan mengawasi siswa dalam belajar, memberikan fasilitas yang mendukung pembelajaran, memberikan *reward* atau *punishment* dan memberikan waktu untuk bermain serta aktif berkomunikasi dengan guru kelas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berperan penting dalam membangun motivasi siswa selama pandemi covid-19.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19, Peran orang tua

Abstract

The Covid-19 pandemic has changed the learning system in educational institutions. The learning system is transferred to the online method or in a network. This change causes students and schools to adapt to new conditions in order to achieve learning goals. One of the steps taken by SD Islam Daarul Muwahidin Semarang is to create their own learning website that is able to accommodate students to stay enthusiastic about learning. The website contains learning materials uploaded by teachers, spiritual, social and literacy projects that must be carried out by students and all of these require the role of parents to motivate students in learning. The purpose of this study was to determine the importance of the role of parents in building student motivation during the Covid-19 Pandemic. This research was conducted at SD Islam Daarul Muwahidin Semarang during November-December 2020. This research used a qualitative descriptive approach and data collection techniques by interview and documentation. Methods of data analysis with models Miles, Huberman, and Saldana. The results show that students can participate in learning well during the Covid-19 Pandemic because parents provide motivation in the form of taking time to accompany and supervise students in learning, provide facilities that support learning, provide rewards or punishments and give time to play and actively communicate with classroom teacher. Therefore, it can be concluded that the role of parents plays an important role in building student motivation during the Covid-19 epidemic.

Keywords: Learning Motivation, Covid-19 Pandemic, The role of parents

How to Cite

Marom, Kairul. & Suratiningih. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SD Islam Daarul Muwahidin Semarang. Prosiding Webinar FIP 2020, 28-35

Korespondensi Penulis:

^{1,2} Jalan Gendong Raya No.12, Mangunharjo, Tembalang, Kota Semarang

E-mail: ¹ khoirul.marom017@gmail.com

PENDAHULUAN

Negara-negara di dunia saat ini masih dihadapkan pada pandemi Covid-19 termasuk Indonesia. Di Indonesia, per November 2020 total kasus positif Covid-19 mencapai 538.883 orang dengan pasien sembuh sejumlah 4.725 dan kasus meninggal sebanyak 16.945 orang. Pandemi Covid-19 menjadi permasalahan yang serius bagi manusia, manusia dipaksa untuk membatasi aktivitasnya bahkan berhenti dan diminta untuk berdiam di rumah masing-masing. Persebaran Covid-19 di berbagai negara menimbulkan perubahan-perubahan yang besar di berbagai bidang seperti bidang ekonomi, teknologi, dan tidak terkecuali di bidang pendidikan.

Pandemi Covid-19 memaksa adanya suatu kebijakan *social distancing*. Masyarakat harus menghindari kerumunan dan harus berjaga jarak ketika bersosialisasi dengan orang lain supaya persebaran Covid-19 terputus. Di bidang pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah melainkan pembelajaran dari rumah.

Kegiatan belajar dari rumah mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan dalam jaringan (daring). Menurut Mustofa, dkk (2019), pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran online melalui jaringan internet. Pembelajaran daring ini dilaksanakan agar layanan pendidikan tetap tersedia. Pembelajaran secara daring ini bukan suatu pembelajaran yang mudah karena selama pembelajaran dari rumah, siswa banyak mendapatkan tugas dan peran orang tua dalam mengawasi atau mendampingi siswa selama pembelajaran dari rumah juga sangat dibutuhkan.

Menurut Weningsih (2020), orang tua memiliki empat peran dalam pembelajaran siswa selama pembelajaran daring atau jarak jauh yaitu (1) orang tua berperan sebagai guru di rumah, yang mana orang tua membimbing siswanya dalam pembelajaran daring atau jarak jauh. (2) Orang tua sebagai fasilitator, dimana orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring atau jarak jauh dari rumah. (3) Orang tua sebagai motivator yaitu orang tua dapat memberikan dukungan atau semangat kepada siswa dalam melakukan pembelajaran dari rumah sehingga siswa memiliki semangat untuk belajar dan memperoleh prestasi yang baik. (4) Orang tua sebagai pengarah atau *director*.

Peran orang tua menjadi sentral dalam mendampingi kesuksesan siswa selama belajar di rumah. Selain itu, menurut Fadhilah (2019), peran orang tua juga berpengaruh terhadap

motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dapat diwujudkan dengan keinginan dan semangat yang tinggi. Motivasi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang informasi, tidak akan berhasil dan maksimal (Kusuma, 2015).

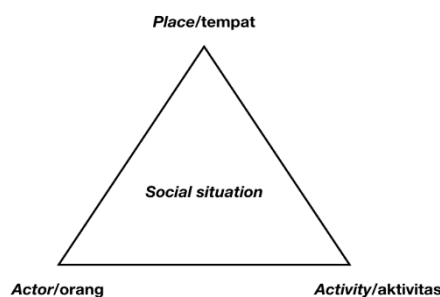
Pinantoan (2013) menyatakan bahwa pengaruh orang tua terhadap keberhasilan akademik siswa tidak boleh diremehkan karena pentingnya sistem pendukung yang diperoleh siswa dari rumah seperti pentingnya kekuatan otaknya, etos kerja, dan genetika yang semuanya bekerja dalam pencapaian tujuan hidup. Nurleni dan Juniati (2017), menyatakan bahwa orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar seperti pendidikan agama untuk patuh kepada aturan dan untuk pembiasaan yang baik. Namun saat ini perannya meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Menurut Prabhawani (2016), pelaksanaan pendidikan tidak hanya sebagai tanggung jawab lembaga pendidikan saja, tetapi orang tua dan masyarakat sekitar juga ikut bertanggung jawab.

Lembaga Pendidikan SD Islam Daarul Muwahidin yang beralamatkan Jl. Gendong Raya No.12, Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang yang selama Pandemi Covid-19 melaksanakan pembelajaran secara daring. Untuk mendukung dan meningkatkan belajar siswa sekolah memberikan wadah bagi siswa melalui website belajarholistik.id. Website tersebut berisi materi, tugas, dan project belajar siswa SD Islam Daarul Muwahidin Semarang. Semua itu harus ada peran orang tua untuk memotivasi belajar siswa agar memanfaatkan wadah tersebut dengan baik dan mampu meningkatkan prestasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya peran orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa selama Pandemi Covid-19 di SD Islam Daarul Muwahidin Semarang.

METODE

Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini yakni kualitatif deskriptif yang menggambarkan peran orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi terhadap peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa. Objek penelitian ini adalah peran orangtua yang mencakup kesediaan meluangkan waktu, pemberian fasilitas belajar, pendampingan dalam pembelajaran, penciptaan lingkungan yang kondusif, pemberian motivasi, serta adanya kerjasama antar orang tua dan sekolah. Populasi yang digunakan menggunakan konsep *sosial situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*).



Gambar 1. Bagan situasi sosial/*social situation*

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data dengan empat langkah yang meliputi pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Data yang dikumpulkan akan dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Tahapan selanjutnya yakni penyajian data, yang merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Penelitian berlangsung pada bulan November hingga Desember 2020 dengan lokasi penelitian yakni SD Islam Daarul Muwahidin yang beralamat di Jalan Gendong Raya No.12, Mangunharjo, Tembalang, Kota Semarang. Lokasi tersebut dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* karena sekolah menjalankan pembelajaran jarak jauh dan memiliki kualitas baik yang dibuktikan dengan nilai A pada akreditasi sekolah. Pada pelaksanaannya, peneliti menggali informasi terkait peran orangtua dalam membangun motivasi belajar siswa dari tiga elemen tersebut.

Teknik penentuan informan berdasarkan *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Orangtua berperan sebagai informan pertama dan sumber data utama. Kemudian pengumpulan data dilanjutkan dengan meneliti informan lain yakni siswa dan wali kelas untuk mendapatkan data pelengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap berbagai pola di berbagai bidang, termasuk perubahan dalam pola pendidikan formal. Dalam pendidikan formal, selama pandemi Covid-19 pola pembelajaran berubah dari pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Berdasarkan hasil wawancara beberapa orang tua menyampaikan selama pembelajaran daring lebih banyak tugas daripada materi yang disampaikan guru, sehingga siswa-siswa perlu belajar yang lebih semangat agar mampu menguasai konsep materi yang diajarkan oleh guru. Menurut Nahdi *et al* (2020) dan Simha *et al.*, (2020) bahwa dalam pembelajaran jarak jauh sampai saat ini, efektif dalam mengerjakan penugasan. Tapi, dalam

pembelajaran untuk memahami konsep, kemudian mengembangkan konsep itu sampai refleksi, tidak berjalan dengan sebaik itu.

SD Islam Daarul Muwahidin merupakan sebuah sekolah dasar berbasis Islam yang telah terakreditasi A. Proses pembelajaran di sekolah tersebut berorientasi pada pendidikan karakter. Selama pandemi Covid-19, pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring melalui *videocall* dan *video conference* dengan beberapa platform, diantaranya *WhatsApp*, *Zoom*, dan *website* sekolah. Keadaan yang mengharuskan ditiadakannya tatap muka, keterbatasan interaksi siswa dengan guru maupun teman sebaya, dan pola aktivitas yang berubah membuat perubahan yang signifikan dalam pembelajaran. Dengan banyaknya kendala, kolaborasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar anak mutlak diperlukan. Ditambah dengan latar belakang usia anak yang belum sepenuhnya memiliki kemandirian belajar dan tanggung jawab untuk memegang kendali atas gawai sebagai sarana pendukung pembelajaran. Sehingga peran orang tua disini sangat dibutuhkan dalam pendampingan belajar siswa. Jika peran orang tua tidak dilaksanakan dengan baik maka siswa akan mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pembelajaran.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan. Menurut Afif dan Makkulau (2016) menyatakan bahwa peran orang atau pola asuh orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Semakin baik pola asuh orang tua, maka semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar (Rostiana, 2015). Menurut Pakiding (2016), peran orang tua atau pola asuh orang tua yang baik memiliki dampak positif bagi siswa yaitu siswa akan kreatif, bertanggung jawab, dan disiplin sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Pantan dan Benyamin (2020), orang tua memiliki beberapa peran atau fungsi diantaranya fungsi edukatif, fungsi ekonomi, dan fungsi rekreatif.

Fungsi edukatif, keluarga merupakan tempat utama dan pertama berlangsungnya proses pendidikan paling dasar bagi manusia. Pada masa pandemi Covid-19 peran keluarga terutama orang tua sangat dibutuhkan dalam berlangsungnya pendidikan formal maupun nonformal. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan tersebut kegiatan pembelajarannya dilaksanakan secara daring atau dari rumah. Dalam hal ini orang tua memiliki peran untuk membimbing, mendampingi dan memberi dukungan atau motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam pendidikan formal maupun nonformal. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa informan menyampaikan bahwa dalam menjalankan fungsi edukatif di saat Pandemi Covid-19, orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran secara daring, mendampingi mengerjakan tugas dan memotivasi siswa. Selain itu orang tua juga aktif berkomunikasi dengan guru jika mengalami kendala dalam mendampingi belajar siswa agar tidak ada informasi atau materi yang disampaikan guru terlewat atau salah pemahaman.

Fungsi ekonomi, dalam menjalankan fungsi ini orang tua memberikan dukungan berupa fasilitas yang mendukung proses pembelajaran secara daring. Dalam hal ini orang tua memberikan fasilitas berupa *handphone*, laptop dan paket data untuk mengakses internet.

Selain pemberian fasilitas, orang tua juga harus mendampingi atau memiliki strategi supaya fasilitas tersebut dapat digunakan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat orang tua yang memberikan fasilitas kepada siswa hanya bersifat sementara atau dipinjamkan saat waktu tertentu saja. Hal ini dilakukan karena siswa tersebut masih duduk di jenjang sekolah dasar dan dikhawatirkan akan menimbulkan dampak negatif atau disalahgunakan.

Selain itu, juga terdapat fungsi rekreasi. Menurut Pantan dan Benyamin (2020), dalam menjalankan fungsi rekreasi, orang tua harus mampu menciptakan dan memberikan suasana kondusif, nyaman, menyenangkan, ceria, penuh kasih dan semangat dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu orang tua memberikan waktu kepada siswa untuk bermain, mengajak bersenda gurau atau mengajak untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan menyenangkan untuk siswa, sehingga siswa dapat berwisata dari rumah. Berdasarkan hasil wawancara, untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa selama belajar dari rumah terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan orang tua antara lain memberikan kesempatan anak untuk bermain, menonton film di TV, youtube atau bermain game. Kesempatan yang diberikan orang tua tersebut dibatasi sampai batas waktu tertentu. Selain itu untuk menciptakan suasana kondusif bagi anak dapat juga memberikan suasana lingkungan yang bersih, sejuk dan rapi serta menyiapkan makanan sebelum belajar sehingga siswa merasa nyaman dan tenang saat belajar di rumah. Sedangkan untuk menumbuhkan semangat belajar pada siswa, ada beberapa orang tua yang memberikan *reward* ketika anaknya telah mencapai target dan memberikan *punishment* ketika anaknya malas belajar atau lupa dalam menjalankan kewajibannya sebagai siswa. *Reward* yang diberikan orang tua tidak harus berupa barang tetapi dapat berupa pujian dan *punishment* atau hukuman yang diberikan tidak berupa kekerasan fisik melainkan memberikan tugas yang mampu meningkatkan kemampuan siswa seperti menghapuskan materi yang sudah diajarkan oleh gurunya.

Berbagai fungsi orang tua tersebut berperan penting dalam membangun motivasi belajar siswa. Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan belajar menurut Slameto (2002) adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku. Sehingga motivasi belajar dapat diartikan sebagai perilaku belajar yang muncul atas dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Perilaku anak yang sudah terbangun motivasi belajarnya dapat ditunjukkan melalui beberapa hal di bawah ini.

Pertama, disiplin mengikuti *video call*. Pembelajaran jarak jauh di SD Islam Daarul Muwahidin dilaksanakan secara daring dengan menggunakan beberapa *platform*. Secara teknis, tiap kelas dibuat dalam beberapa kelompok berisi 6-7 siswa kemudian guru membagi masing-masing kelompok dengan jadwal tersendiri. Pendampingan yang baik dari orang tua mendorong siswa untuk disiplin mengikuti pembelajaran dengan *videocall*. Melalui fungsi orangtua sebagai edukasi, juga akan menimbulkan sikap gigih, tidak mudah menyerah, dan optimis untuk mengembangkan potensi walaupun berada di tengah kondisi yang sulit.

Melalui proses pembelajaran, siswa didorong agar selalu percaya bahwa tantangan selalu ada dan dengan potensi yang dimiliki menjadi modal untuk berkembang lebih baik lagi.

Kedua, berkomitmen melaksanakan project sekolah dan melaporkannya di *website belajarholistik.id*. SD Islam Daarul Muwahidin memiliki website sekolah bernama belajarholistik.id. Website tersebut digunakan dalam membantu proses pembelajaran, di dalamnya terdapat berbagai fitur untuk membagikan informasi, materi pembelajaran, pengumpulan tugas, project siswa, quiz, hingga galeri pembelajaran. Salah satu fitur yang membentuk kebiasaan dan perilaku anak keseharian yakni *project* sekolah. Terdapat tiga project diantaranya *project* harian, *project* hari jumat, dan *project* bulanan. Project harian terdiri dari sholat, hafalan, baca Al-Qur'an, muroja'ah, dan iqro'. Project hari Jumat berupa bersih diri, sosial, dan infaq/shodaqoh. Sedangkan project bulanan berkaitan dengan literasi, yakni baca buku. Project yang ada dalam website sekolah membantu menghubungkan antar guru, siswa, dan orangtua. Peran orang tua untuk kebersamaan anak dalam pembiasaan di rumah menjadi salah satu bentuk motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter.

Ketiga, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Pemberian tugas merupakan salah satu bentuk evaluasi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Dalam pengerjaan tugas bimbingan dan arahan orang tua sangat dibutuhkan. Bimbingan dan arahan dari orang tua mampu membentuk kemandirian belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya kesadaran untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membangun motivasi belajar siswa selama Pandemi Covid-19. Bentuk peran orang tua dapat berupa meluangkan waktu untuk mendampingi belajar siswa, memberi fasilitas yang mendukung pembelajaran, memberikan kesempatan anak untuk bermain, menonton film di TV, youtube atau bermain game, memberikan suasana lingkungan yang bersih, sejuk dan rapi dan menyiapkan makanan sebelum belajar sehingga siswa merasa nyaman dan tenang saat belajar di rumah. Selain itu orang tua juga aktif berkomunikasi dengan guru jika mengalami kendala dalam mendampingi belajar siswa agar tidak ada informasi atau materi yang disampaikan guru terlewat atau salah pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiif, A., & Makkulau, A. F. B. (2016). Motivasi belajar biologi siswa sma ditinjau dari pola asuh orangtua dan dukungan sosial teman sebaya. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 1(2), 62-69.
- Cahyani, Adhetya, dkk. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- Djamarah, Syaiful. (2002), *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Emda, Amna, (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, 5 (2), 181.
- Fadhilah, T. N., dkk. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 249-255.
- Gowing, Marilyn K. (2001). "Measurement of Individual Emotional Competence" dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss (ed.). *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations*. Fransisco: Jossey-Bass.
- Handayani, Lilik, 2020, Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari, *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7 (3).168-174.
- Mustofa, MI, dkk. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *WJIT: Walisongo Journal of Information Technology*, 1 (2), 151-160.
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 51–62.
- Pantan, Frans & Benyamin (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Khasrimata Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 13-24.
- Pinantoan, A. (2013). *The Effect of Parental Involvement on Academic Achievement*.29 November 2020. <http://www.teachthought.com/learning/the-effect-of-parental-involvement-on-academic-achievement/>
- Prabhawani, S. W. (2016). Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah di TK Khalifah. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(5), 205–218.
- Rostiana, I., dkk. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Anak Untuk Bersekolah Di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. *SOSIETAS*, 5(2).
- Winarsih, Varia. 2009, *Psikologi Pendidikan*. Medan: Latansa Pers.
- Winingsih, Endang. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. 30 November 2020. Poskita.co:<https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalam pembelajaran-jarak-jauh/>.